

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan seluruh uraian-uraian di atas dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Trowulan adalah, kondisi pada zaman dahulu (Majapahit) dan kondisi masa sekarang.

Trowulan pada zaman dahulu adalah sebuah daerah perkotaan masa Majapahit, yang meliputi daerah pusat kota dan daerah pinggiran kota. Sedangkan Trowulan pada masa sekarang adalah sebuah Kecamatan dan sebagai sebuah Desa yang menjadi daerah pusat peninggalan situs-situs kerajaan Majapahit, baik peninggalan hindu maupun Islam, yakni yang terdapat beberapa candi yang mencerminkan agama hindu, dan makam yang mencerminkan agama Islam.

Kondisi geografis Trowulan juga mirip dengan kondisi sekarang, itu semua dapat di dukung dalam prasasti *Kamalgyan*, yang di dalamnya di sebutkan *Drawya Baji*, prasasti tersebut mengandung arti bahwa banjir merupakan kejadian yang terjadi sejak dulu (masa Majapahit), dan hingga sekarang masih sering terjadi. Dan Trowulan zaman dahulu terdapat waduk dan kolam-kolam, dan sampai saat ini pun di

Trowulan adawaduk yang terdapat di Dusun Jatipasar dan Kolam yang terdapat di Dusun Ngelinguk.

2. Keadaan makam Troloyo dalam kajian Arkeologi, adalah: Makam Islamarah Utara dan Selatan.

Makam untuk mencerminkan makam Islam adalah dengan ketentuan makam tersebut membujur arah utara selatan, dengan maksud orang yang meninggal di hadapkan kearah kiblat, dengan arah demikian makam di Troloyo adalah makam Islam kuno pada masa kerajaan Majapahit.

3. Keberadaan makam Troloyo dalam kajian Sejarah, adalah: Masuknya Islam ke Majapahit.

Pada masa kerajaan Majapahit masih Berjaya, sudah terdapat pejabat, ataupun kerabat kerajaan yang menganut Islam, dengan bukti di temukannya berpuluh-puluh nisan di makam Troloyo. Dengan ditemukannya nisan-nisan di Troloyo, maka dapat dikatakan, bahwa Islam sudah diajarkan kepada masyarakat Majapahit, setidaknya sudah ada dan berkembang di sekitar pusat pemerintahanMajapahit ataupun di pusat Majapahit sendiri. Islam di Majapahit juga diajarkan dan berkembang dengan cara damai.

B. Saran

Setelah mengkaji dalam kajian Arkeologi dan kajian Sejarah makam Troloyo, dalam penulisan skripsi ini. Maka penulis mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Dalam skripsi yang berjudul “Makam Troloyo Trowulan Mojokerto” (Dalam Kajian Arkeologi dan Sejarah) ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna yang diharapkan oleh penulis, akan tetapi penulis sudah berusaha menyelesaikan dan menyajikan karya tulis ini dengan sebaik-baiknya. Dan untuk penelitian selanjutnya, saya berharap di teliti secara lanjut dan mendetail juga akan menjadi penelitian yang lebih baik.
2. Mengingat bahwa pentingnya bangunan-bangunan di pusat Majapahit (Trowulan) yang dapat digunakan sebagai kajian arkeologi dan sejarah, maka perlu sekali bangunan tersebut mendapat perhatian yang lebih dalam pemeliharaannya. Dan bangunan makam Troloyo, mempunyai nilai-nilai religius yang sangat berarti bagi semua pihak di Trowulan, maupun di luar daerah Trowulan. Maka dari itu perlu mendapatkan perhatian khusus untuk melestarikan dan menjaga adanya situs Islam yang ada di Trowulan
3. Mengharap kepada semua masyarakat untuk ikut menjaga kelestarian bangunan tersebut, demi untuk kepentingan ilmiah.